



Model Pengembangan RPP



DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2017

SAMBUTAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2013 dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Proses penerapannya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak tahun pelajaran 2013/2014 agar terjadi penguatan dan peningkatan mutu di sekolah. Pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruh satuan pendidikan diprogramkan sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru dari sekolah yang akan melaksanakan Kurikulum 2013, dan mengembangkan naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah dan Guru. Melaksanakan kebijakan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2016 dan 2017 telah mengembangkan naskah-naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 berupa pedoman, panduan, model, dan modul sebagai referensi bagi Kepala Sekolah dan Guru dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 tersebut dalam penggunaannya dapat diimprovisasi, diinovasi dan dikembangkan lebih lanjut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu Kepala Sekolah dan Guru dituntut kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif untuk dalam menggunakan naskah tersebut,

Semoga naskah ini dapat menginspirasi Kepala Sekolah dan Guru untuk memberikan yang terbaik bagi peningkatan mutu pendidikan di SMA melalui Kurikulum 2013.

Jakarta, Juni 2017

Direktur Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah,



Hamid Muhammad, Ph.D

NIP. 195905121983111001

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun pelajaran 2013/2014 telah menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 secara terbatas di 1.270 SMA. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2014/2015, Kurikulum 2013 dilaksanakan diseluruh SMA pada kelas X dan XI. Pada tahun 2014 dengan mempertimbangkan masih adanya beberapa kendala teknis, maka berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 dilakukan penataan kembali implementasi Kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud tersebut, Kurikulum 2013 diterapkan secara bertahap di satuan pendidikan mulai semester genap tahun pelajaran 2014/2015 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Melaksanakan implementasi Kurikulum 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memprogramkan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi Guru dari sekolah yang akan melaksanakan Kurikulum 2013. Mendukung kebijakan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan fasilitasi pembinaan implementasi Kurikulum 2013 melalui pengembangan naskah pendukung implementasi Kurikulum 2013 berupa modul pelatihan, pedoman, panduan, dan model-model yang telah dikembangkan pada tahun 2016 dan tahun 2017. Naskah-naskah tersebut antara lain : (1) Model-Model Pembelajaran; (2) Model Pengembangan RPP; (3) Model Peminatan dan Lintas Minat; (4) Panduan Supervisi Akademik; (5) Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif; (6) Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA; (7) Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); (8) Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas; (9) Modul Penyusunan Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS); dan (10) Panduan Sukses E-Rapor SMA Versi 2017.

Naskah-naskah tersebut akan terus dikembangkan agar menjadi lebih operasional. Oleh karena itu, sekolah diharapkan memberi saran untuk penyempurnaan lebih lanjut. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan pembahasan naskah-naskah ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juni 2017
Direktur Pembinaan SMA,



Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 196104041985031003

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Landasan Hukum	2
BAB II	3
KONSEP, PRINSIP PEMBELAJARAN DAN PENGALAMAN BELAJAR	3
A. Konsep Pembelajaran	3
B. Prinsip Pembelajaran	4
C. Pengalaman Belajar	5
BAB III	7
PERENCANAAN PEMBELAJARAN	7
A. Komponen RPP	7
B. Prinsip Penyusunan RPP	7
C. Langkah penyusunan RPP	8
PENUTUP	9
DAFTAR PUSTAKA	10
Lampiran 1 Alternatif-alternatif Penyajian RPP	11
Lampiran 2 Contoh RPP	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses disebutkan bahwa Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Pembelajaran yang baik apabila penerapannya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru merencanakannya dengan baik. Perencanaan pembelajaran ini dikenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP. Apabila guru menyusun RPP lengkap dan sistematis, maka pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa sebagaimana diharapkan pada Standar Proses. Oleh karena itu, setiap guru wajib menyusun RPP lengkap dan sistematis.

Di samping RPP, guru juga harus menyiapkan media dan sumber belajar, serta penilaian pembelajaran yang dikembangkan baik secara individual maupun kelompok. RPP merupakan *taught curriculum* yang berarti bahwa apa yang dirancang dalam kurikulum harus tertuang dalam RPP untuk mencapai hasil belajar siswa atau *learned curriculum* yang merupakan hasil langsung dari pengalaman belajar yang dirancang dalam RPP. Agar harapan ini dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menyusun perencanaan pembelajaran lengkap dan sistematis termasuk penilaiannya.

RPP sering menjadi kendala tersendiri di kalangan guru. Beberapa faktor penyebab antara lain (1) guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen penyusun RPP, (2) Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh atau bahkan tidak pernah dibaca, (3) kemudahan mendapatkan file RPP dari guru satu ke guru lain yang sebenarnya tidak bisa diterapkan di kelas karena modalitas, karakteristik, potensi siswanya berbeda, namun RPP tersebut tetap saja digunakan, dan (4) kecenderungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi menuju RPP sebagai kewajiban profesional.

Untuk menyiapkan kemampuan guru dalam menyusun RPP, maka Direktorat Pembinaan SMA menyusun Model Pengembangan RPP untuk membantu guru dalam mengembangkan RPP sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya.

B. Tujuan

- Naskah model pengembangan RPP ini bertujuan untuk memfasilitasi guru agar dapat:
- Memahami konsep, prinsip pembelajaran dan pengalaman belajar.
 - Terampil menyusun perencanaan pembelajaran.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup naskah model pengembangan RPP ini meliputi:

- a. Konsep, prinsip pembelajaran, dan pengalaman belajar.
- b. Perencanaan Pembelajaran.

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Guru pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan; dan
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

BAB II

KONSEP, PRINSIP PEMBELAJARAN DAN PENGALAMAN BELAJAR

A. Konsep Pembelajaran

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tersebut dirancang untuk mendukung pemerolehan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pengertian pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran adalah proses interaksi antarsiswa, antara siswa dengan tenaga guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam membangun bertumbuhnya sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Dengan demikian sekolah bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam rangka membangun karakter bangsa.

Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan siswa yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran, sedangkan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas individu, tugas kelompok, dan pekerjaan rumah berbentuk proyek atau bentuk lainnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Keluarga merupakan tempat pertama bersemainya bibit sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah dalam membangun karakter bangsa. Sedangkan masyarakat merupakan salah satu tempat berlangsungnya pendidikan yang beragam yang perlu diselaraskan antara satu dengan yang lain, misalnya media massa, bisnis industri, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga keagamaan. Untuk itu para tokoh masyarakat dapat saling berkoordinasi dan sinkronisasi dalam memainkan perannya guna mendukung proses pembelajaran yang tengah dijalani siswa.

Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, maka siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Pengalaman belajar ini nantinya akan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan sebaliknya siswa dapat memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Siswa membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta

menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Singkatnya, keterjalinan, keterpaduan, dan konsistensi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat harus diupayakan dan diperjuangkan secara terus menerus sebagai tripusat pendidikan sekaligus menjadi sumber belajar yang saling menunjang.

Karakteristik proses pembelajaran di SMA secara keseluruhan berbasis mata pelajaran. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan tiga ranah, sebagaimana tercantum pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2 1. Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

No	Ranah Kompetensi	Gradasi
1	Sikap	Menerima menjalankan Menghargai Menghayati Mengamalkan
2	Pengetahuan	Mengingat Memahami Menerapkan Menganalisis mengevaluasi Mencipta
3	Ketrampilan	Mengamati Menanya Mencoba Menalar menyaji Mencipta

B. Prinsip Pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran menggunakan prinsip sebagai berikut.
1. Siswa difasilitasi untuk mencari tahu dan belajar dari berbagai sumber belajar.
 2. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, berbasis kompetensi, berbasis keterampilan aplikatif, dan terpadu.
 3. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
 4. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
 5. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
 6. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tutwurihandayani*);
 7. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
 8. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
 9. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
 10. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.

C. Pengalaman Belajar

Kurikulum 2013 menggunakan menekankan kepada pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan siswa melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*) sementara untuk mata pelajaran lainnya, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu lewat keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut. Pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 berikut.

Tabel 2 2. Deskripsi Pengalaman belajar

Pengalaman belajar	Deskripsi Kegiatan yang Dilakukan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>) *)	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati.
Menanya (<i>questioning</i>) *)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Kemampuan mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dari kompleks ke yang lebih kompleks antara lain berbentuk hipotetik.
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>) *)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengem-	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Model Pengembangan RPP

Pengalaman belajar	Deskripsi Kegiatan yang Dilakukan	Bentuk Hasil Belajar
Menalar/Mengasosiasi (<i>associating</i> *)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta(konsep), interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan (<i>communicating</i> *)	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

*) Dapat disesuaikan dengan kekhasan masing-masing mata pelajaran dan bukan merupakan urutan atau langkah pembelajaran

BAB III PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran dengan memperhatikan komponen, prinsip dan langkah-langkah penyusunan RPP berikut.

A. Komponen RPP

Dalam Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran dinyatakan bahwa RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Adapun komponen RPP sesuai dengan Permendikbud tersebut paling sedikit memuat: (1) identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran (*); (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Selanjutnya, dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, bahwa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan IPK, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (*) dan penilaian hasil pembelajaran. Kedua Permendikbud tersebut sama-sama membahas komponen RPP. Berdasarkan dua Permendikbud tersebut RPP dapat dikembangkan menggunakan tiga alternatif (1) mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, (2) mengacu pada komponen Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dan (3) memadukan komponen dari dua Permendikbud (saling melengkapi).

(*) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

B. Prinsip Penyusunan RPP

Prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagai berikut.

1. Perbedaan individual siswa antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.
2. Partisipasi aktif siswa.
3. Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

C. Langkah penyusunan RPP

1. Mengkaji silabus (dengan adanya Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, maka silabus dikembangkan oleh guru mengacu pada komponen yang tercantum pada Permendikbud tersebut) (lihat Panduan Pengembangan Silabus).
2. Melakukan analisis keterkaitan SKL, KI, KD dalam rangka merumuskan IPK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana penilaian sesuai dengan muatan KD. Untuk mata pelajaran Agama dan PPKn merumuskan IPK dari pasangan KD pada KI-1, KD pada KI-2, KD pada KI 3, dan KD pada KI 4, sedangkan mata pelajaran lain IPK dari pasangan KD pada KI 3 dan KD pada KI 4 (lihat Panduan Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD)
3. Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan. Penentuan ini berdasarkan hasil analisis waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di satuan pendidikan.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Menyusun materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Materi pembelajaran ini kemudian dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
6. Menentukan Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran yang sesuai.
7. Menentukan media, alat, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
8. Memastikan sumber belajar yang dijadikan referensi yang akan digunakan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.
9. Menjabarkan langkah-langkah pembelajaran ke dalam bentuk yang lebih operasional (mengutamakan pembelajaran aktif/*active leaning*).
10. Mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar meliputi lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta pedoman penskoran (lihat Panduan Penilaian).

Contoh tiga alternatif RPP terdapat pada Lampiran 2.

**BAB IV
PENUTUP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menjamin pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa. Kegiatan pembelajaran harus dapat mengembangkan potensi siswa sehingga mencapai perkembangan yang seimbang antara kebutuhan fisik, psikis, dan spritual yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Naskah ini disusun sebagai salah satu bahan panduan bagi sekolah dalam membantu guru menyusun dan mengembangkan RPP yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives*. New York. Longman.
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Calabrese Barton, A. (1998). Reframing “science for all” through the politics of poverty. *Educational Policy*, 12, 525-541.
- Harding, S. (1998). *Is Science Multicultural? Postcolonialisms, Feminisms, and Epistemologies*. Bloomington: Indiana University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Guru pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Surat Edaran Dirjen Pendidikan Menengah dan Dirjen Pendidikan Dasar No. 5685 /C/KR/2014 dan No. 8014/D/HP/2014 tentang Sekolah yang melaksanakan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lampiran 1 Alternatif-alternatif Penyajian RPP

a. RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No. 103 tahun 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :
- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar/KD
1. KD pada KI-1 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
 2. KD pada KI-2 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
 3. KD pada KI-3
 4. KD pada KI-4
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK
1. Indikator KD pada KI-1
 2. Indikator KD pada KI-2
 3. Indikator KD pada KI-3
 4. Indikator KD pada KI-4
- D. Materi Pembelajaran (**)
- E. Kegiatan Pembelajaran
1. Pertemuan Pertama: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti (***)
 - c. Kegiatan Penutup
 2. Pertemuan Kedua: (...JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti (***)
 - c. Kegiatan Penutup
 3. Pertemuan seterusnya.
- F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
1. Teknik penilaian
 2. Instrumen penilaian
 - a. Pertemuan Pertama
 - b. Pertemuan Kedua
 - c. Pertemuan seterusnya
 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.
- G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
1. Media/alat
 2. Bahan
 3. Sumber Belajar

b. RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

- A. Tujuan Pembelajaran (*)
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Materi Pembelajaran (**)
- D. Metode Pembelajaran (***)
- E. Media Pembelajaran
- F. Sumber Belajar
- G. Langkah – Langkah Pembelajaran
 - 1. Kegiatan Pendahuluan
 - 2. Kegiatan Inti
 - 3. Kegiatan Penutup
- H. Penilaian Hasil Pembelajaran

c. **Perpaduan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dan No. 22 Tahun 2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti/KI

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD pada KI 1	(khusus Guruan Agama dan PPKn)
KD pada KI 2	(Khusus Guruan Agama dan PPKn)
KD pada KI 3	...
KD pada KI 4	...

C. Tujuan Pembelajaran (*)

D. Materi Pembelajaran (**)

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran (***)

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

G. Sumber Belajar

H. Langkah - Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama : (...JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

2. Kegiatan Inti

3. Kegiatan Penutup

Pertemuan kedua : (...JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

2. Kegiatan Inti

3. Kegiatan Penutup

Pertemuan ketiga : (...JP)

Pertemuan seterusnya

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Lampiran-lampiran RPP:

1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1 (jika diperlukan)
2. Instrumen Penilaian Pertemuan 1
3. Materi Pembelajaran Pertemuan 2 (jika diperlukan)
4. Instrumen Penilaian Pertemuan 2

Dan seterusnya tergantung banyaknya pertemuan.

Keterangan :

(*) Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(**) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi (dalam hal ini metakognitif tidak termasuk materi pembelajaran, metakognitif berkaitan dengan strategi belajar yang dilakukan oleh siswa, bagaimana siswa menemukan strategi untuk mempelajari materi fakta, konsep, maupun prosedur dengan membuat jembatan keledai, peta konsep, ringkasan bergambar, dll yang ia susun sendiri untuk memudahkan mereka memahami materi. Keterampilan demikian perlu dilatihkan agar tidak hanya sebagai pengetahuan tentang strategi saja akan tetapi lebih kepada penerapan strategi hingga menjadi strategi otomatis pada diri siswa.

(***) Disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai, pada bagian ini berkaitan dengan penggunaan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran.

Lampiran 2 Contoh RPP

a. Alternatif Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA.....
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 9 JP (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar/KD

3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut

4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus biogeokimia)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

3.10.1 Mengidentifikasi komponen penyusun ekosistem.

3.10.2 Menjelaskan hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya.

3.10.3 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

3.10.4 Menjelaskan mekanisme aliran energi dalam ekosistem.

3.10.5 Membandingkan dua atau lebih daur biogeokimia dalam ekosistem.

3.10.6 Menganalisis peran mikroorganisme dalam berbagai daur Biogeokimia.

3.10.7 Menyeleksi komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.

3.10.8 Meninjau komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.

4.10.1 Mendesain karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.

4.10.2 Mempresentasikan karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.

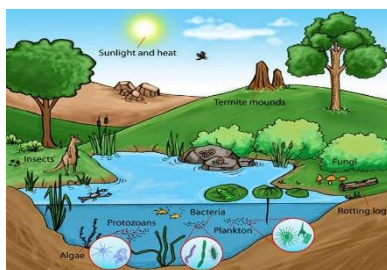
D. Materi Pembelajaran

- Fakta:

- Komponen penyusun ekosistem.
 - Komponen-komponen pada daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.
 - Konsep:
 - Hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya/ Jenis-jenis interaksi yang terjadi dalam ekosistem
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
 - Peran mikroorganisme dalam berbagai daur Biogeokimia
 - Prosedur
 - Aliran energi dalam ekosistem.
 - Daur biogeokimia dalam ekosistem.
- E. Kegiatan Pembelajaran
- a. Pertemuan Pertama: (3 JP)
1. Kegiatan Pendahuluan
 - Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengecek kesiapan ruang belajar.
 - Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi dengan memberikan ilustrasi kondisi suhu udara di lingkungan sekolah yang dipenuhi dengan RTH (Ruang Terbuka Hijau) dengan lingkungan sekitar jalan raya.
 - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang didahului dengan pengantar berikut: pada saat kalian belajar di bangku SMP, kalian pernah belajar tentang “Organisasi Kehidupan” Apa yang kalian pahami tentang organisasi kehidupan tersebut?
 - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.
 - Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran termasuk teknik dan bentuk penilaian yang akan digunakan.
 2. Kegiatan Inti
 - Guru menunjukkan gambar ekosistem sawah yang disekitarnya terdapat banyak burung yang sedang memakan padi yang mulai menguning melalui layar LCD.
 - Siswa diminta mengemukakan pendapatnya apabila sawah yang terbentang hijau tersebut pohon-pohon di sekitarnya ditebang untuk keperluan kayu bakar warga setempat dan tempat pembuangan sampah dari perumahan terdekat dengan sawah tersebut.
 - Berdasarkan pendapat siswa pada langkah sebelumnya, guru selanjutnya mengarahkan siswa untuk menjelaskan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem di sawah tersebut.
 - Guru memberikan beberapa gambar ekosistem yang berbeda dan meminta siswa untuk mengidentifikasi dari setiap gambar ekosistem tersebut untuk menemukan komponen-komponen penyusun ekosistem.
 - Guru mengajak siswa observasi ke taman/kebun sekolah untuk bekerjasama mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik penyusun ekosistem taman sekolah.
 - Siswa diminta **bekerjasama** dan berdiskusi untuk menunjukkan adanya hubungan antar komponen ekosistem dan rantai makanan yang terjadi dalam ekosistem taman/kebun sekolah dan mekanisme terjadinya aliran energy berdasarkan rantai makanan pada ekosistem tersebut.

- Guru menegaskan kembali agar masing-masing kelompok telah mengidentifikasi komponen penyusun ekosistem pada taman/kebun sekolah, mengetahui adanya hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya pada taman/kebun sekolah, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem baik pada lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan mekanisme aliran energi dalam ekosistem berdasarkan rantai makanan yang terdapat pada ekosistem taman/kebun sekolah.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
 - Guru melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator (komponen penyusun ekosistem pada taman/kebun sekolah, hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya pada taman/kebun sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem baik pada lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan mekanisme aliran energi dalam ekosistem berdasarkan rantai makanan yang terdapat pada ekosistem taman/kebun sekolah)
 - Guru meminta siswa untuk merefleksi dengan menyampaikan **manfaat mengetahui konsep ekosistem dan faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.**
 - Guru memberi penghargaan kepada siswa yang telah **menunjukkan sikap kerjasama dan peka terhadap lingkungan (peduli).**
 - Guru menyampaikan tindak lanjut kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.
 - Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.
- b. Pertemuan Kedua: (3 JP)
1. Kegiatan Pendahuluan
- Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengecek kesiapan ruang belajar.
 - Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi ilustrasi kerindangan kebun sekolah.
 - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan: bagaimana terjadinya aliran energy pada jaring-jaring makanan yang kalian amati di taman/kebun sekolah kemarin?
 - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
 - Guru mengingatkan siswa agar tetap **berkomitmen membangun sikap kerjasama dan peka terhadap lingkungan (peduli).**
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.
 - Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran termasuk teknik dan bentuk penilaian yang akan digunakan.
2. Kegiatan Inti
- Guru menayangkan video terbentuknya hujan asam dan dampaknya terhadap kehidupan.
 - Siswa diminta menggali permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi berdasarkan tayangan video dalam bentuk tabel (minimal memuat jenis permasalahan, alternatif solusi, dan sumber informasi).

- Guru meminta siswa **bekerjasama** dengan anggota kelompoknya mencari informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan solusi terhadap masalah yang dikemukakan.
 - Siswa dalam kelompok **bekerjasama** dan berdiskusi untuk menganalisis alternatif solusi yang didapatkan dari berbagai sumber dikaitkan dengan konsep daur biogeokimia dan peran mikroorganisme dalam daur tersebut, dan membandingkan dua atau lebih daur biogeokimia dalam ekosistem.
 - Guru meminta siswa menyeleksi komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.
 - Siswa menggali kemungkinan terjadinya gangguan berlangsungnya daur biogeokimia dan solusi yang harus dilakukan sebagai upaya rehabilitasi agar keseimbangan proses tersebut bisa berlangsung dengan baik yang berdampak kepada berlangsungnya jaring-jaring makanan sehingga aliran energi berjalan dengan baik.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
 - Guru melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator (dua atau lebih daur biogeokimia dalam ekosistem, peran mikroorganisme dalam berbagai daur Biogeokimia, komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan).
 - Guru meminta siswa untuk merefleksi dengan menyampaikan **manfaat mengetahui daur biogeokimia**.
 - Guru memberi penghargaan kepada siswa yang telah **menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan peka terhadap lingkungan (peduli)**.
 - Guru memberikan tugas kelompok untuk mendesain karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.
 - Guru menyampaikan tindak lanjut kegiatan pada pembelajaran selanjutnya.
 - Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.
- c. Pertemuan Ketiga
1. Kegiatan Pendahuluan
- Guru memberikan salam, meminta salah satu siswa memimpin doa, dilanjutkan dengan presensi untuk mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengecek kesiapan ruang belajar.
 - Guru mengecek kesiapan mental siswa dan memberikan motivasi dengan bercerita peristiwa jatuhnya pesawat udara akibat cuaca buruk.
 - Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan, “Apakah ada kaitan antara daur biogeokimia dengan komponen ekosistem?”
 - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
 - Guru mengingatkan siswa agar tetap **berkomitmen membangun sikap kerjasama dan peka terhadap lingkungan (peduli)**.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.
 - Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran termasuk teknik dan bentuk penilaian yang akan digunakan.
2. Kegiatan Inti
- Guru menayangkan gambar ekosistem yang mengalami penurunan debit air melalui layar LCD.



- Siswa diminta meninjau komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan berdasarkan gambar, kemudian meminta siswa untuk bekerjasama dan berdiskusi tentang permasalahan berikut:
 - a. Mengapa sampai terjadi penurunan debit air?
 - b. Bagaimana dampak yang terjadi akibat penurunan debit air tersebut?
 - c. Bagaimana kondisi ekosistem apabila mikroorganisma yang terdapat pada perairan tersebut mengalami peningkatan populasi? Jelaskan argumenmu!
 - Guru membimbing siswa membuat desain karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.
 - Siswa **bekerjasama** dalam kelompok mendesain karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.
 - Siswa secara berkelompok menyajikan desain karya yang menunjukkan adanya interaksi antar komponen ekosistem berupa jaring-jaring makanan dan siklus biogeokimia.
3. Kegiatan Penutup
- Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan.
 - Guru melakukan penilaian dengan teknis tes tulis meliputi IPK yang belum dikuasai siswa dari hasil tes lisan(terlampir).
 - Guru meminta siswa untuk merefleksi bentuk hasil pembelajaran yang diperoleh siswa meliputi ranah kompetensi sikap (kerjasama dan peduli lingkungan), pengetahuan, maupun keterampilan.
 - Guru memberi penghargaan kepada siswa yang telah **menunjukkan sikap kerjasama dan peka terhadap lingkungan (peduli)**.
 - Guru menyampaikan tindak lanjut kegiatan dan meminta siswa membuat “jembatan keledai” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan retensi mereka terhadap materi.
 - Guru menutup pelajaran dengan memberi salam.
- F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
- a. Teknik penilaian:
 - Sikap : Observasi dan jurnal (Kerjasama dan kepedulian atau peka terhadap lingkungan) (Lampiran 1)
 - Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis (Lampiran 2)
 - Keterampilan : Produk (Lampiran 3)
 - b. Instrumen penilaian
 1. Pertemuan Pertama

- Sikap : Observasi dan jurnal (Kerjasama dan kepedulian atau peka terhadap lingkungan)
 - Pengetahuan : tes lisan
 - Keterampilan :-
2. Pertemuan Kedua
 - Sikap : Observasi dan jurnal (Kerjasama dan kepedulian atau peka terhadap lingkungan)
 - Pengetahuan : tes lisan
 - Keterampilan :-
 3. Pertemuan seterusnya
 - Sikap : Observasi dan jurnal (Kerjasama dan kepedulian atau peka terhadap lingkungan)
 - Pengetahuan : tes tulis
 - Keterampilan : Produk
- c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
- Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
1. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remedial disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
 2. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai tertinggi dalam bentuk pemberian tugas menyusun usulan perbaikan kualitas ekosistem di lingkungan sekolah (tugas ini tidak dinilai akan tetapi publikasikan di majalah dinding sekolah)
- G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
1. Media/alat :
 - Proyektor
 - Laptop
 - Gambar Ekosistem
 2. Bahan:
 - LKS
 - Power Point
 3. Sumber Belajar:
 - Endang Sri Lestari dan Indun Kustinnah. 2009. *Biologi SM/MA untuk Kelas X*. BSE.
 - Gunawan Susilowarno. 2010. *Biologi SMA Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Grasindo.
 - Bagod Sudjadi. 2009. *Biologi Sains Dalam Kehidupan 1 A*. Jakarta: Yudhistira.
 - Wigati Hadi Omegawati dan Rohana Kusumawati. 2010. *Buku Panduan Guru Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Intan Pariwara

Mengetahui :
Kepala SMA.....

.....,, 2016

Guru Mata Pelajaran,

.....

.....

Lampiran RPP (1) Penilaian Sikap (Kerjasama, kepedulian atau peka terhadap lingkungan, dan disiplin) menggunakan teknis Observasi dan jurnal

a. Lembar Observasi Sikap

No	Indikator	Kriteria	Keterangan (*)
	Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat bagian dalam mencari informasi 2. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi 3. Mendapat bagian dalam melaksanakan kegiatan observasi di taman/kebun sekolah 4. Mendapat bagian dalam mendesain karya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu 2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering 3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang 4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang
	Peka terhadap lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan taman sekolah 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Tidak merusak taman/kebun di sekolah 4. Menjalankan piket di kelas 	(*) informasi ini selanjutnya disampaikan kepada guru PPKn, Agama dan walikelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap

b. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut
1.	5/8/2016	Igo	Menyiapkan tempat sampah di kelas dan di taman depan kelasnya tanpa ditugaskan	Peka terhadap lingkungan	+	Apresiasi peka terhadap lingkungan
2.	12/8/2016	Ito	Meninggalkan kelompoknya pada saat mencari informasi di perpustakaan (berada di kantin sekolah)	Kerjasama	-	Diapanggil untuk diberi pembinaan (bersama BK dan walikelas jika diperlukan)
Dst						

Lampiran RPP (2) Penilaian Pengetahuan menggunakan teknis tes tulis, tes lisan, penugasan

1. Tes Lisan

Pertemuan ke	IPK	Pertanyaan
1.	3.10.1 Mengidentifikasi komponen penyusun ekosistem. 3.10.2 Menjelaskan hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya. 3.10.3 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. 3.10.4 Menjelaskan mekanisme aliran energi dalam ekosistem.	1. Sebutkan komponen penyusun ekosistem pada taman/kebun sekolah, hubungan antara komponen biotik dengan abiotik dan biotik dengan biotik lainnya pada taman/kebun 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem baik pada lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, 3. Sampaikan tentang mekanisme aliran energi dalam ekosistem berdasarkan rantai makanan yang terdapat pada ekosistem taman/kebun sekolah)
2.	3.10.5 Membandingkan dua atau lebih daur biogeokimia dalam ekosistem. 3.10.6 Menganalisis peran mikroorganisme dalam berbagai daur Biogeokimia. 3.10.7 Menyeleksi komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.	1.

2. Tes Tulis

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
1	3.10.8 Meninjau komponen-komponen pada dua atau lebih daur biogeokimia yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan.	1. Disajikan Gambar daur air, siswa dapat menilai komponen yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan berdasarkan gambar 2. Disajikan Gambar daur sulfur, siswa dapat menilai komponen yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan	(*) Menyesuaikan dengan indikator butir soal

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
		berdasarkan gambar	
		3. Disajikan daur oksigen, siswa dapat menilai komponen yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan berdasarkan gambar	
		4. Disajikan Tabel komponen yang mungkin berperan dalam peristiwa daur karbon, siswa dapat menilai komponen yang berperan dalam membentuk jaring-jaring makanan berdasarkan tabel	
		5. Disajikan ilustrasi terjadinya daur nitrogen, siswa dapat menilai komponen yang berperan dalam pembentukan jaring-jaring makanan berdasarkan ilustrasi.	

Lampiran RPP (3) Penilaian Keterampilan menggunakan teknik produk

Rubrik Penilaian Produk

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan; a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Kemananan, keselamatan, dan kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Tampilan hasil karya b. Bahan murah atau berupa limbah c. Warna serasi d. Kebenaran konsep				
Total Skor					

b. Alternatif Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA.....
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Sistem hukum dan peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 JP (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan kajian konstitusionalitas siswa dapat mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia, menunjukkan sikap disiplin, memiliki pengetahuan tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia serta keterampilan dalam menyajikan hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - 1.3.1 Menunjukkan sikap positif sesuai dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil.
 - 1.3.2 Mengembangkan sikap sadar hukum sesuai dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil.
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
 - 2.3.1 Bersikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
- 3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - 3.3.1 Menyebutkan sistem hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 3.3.2 Mengklasifikasikan penggolongan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - 3.3.3 Menjelaskan sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 3.3.4 Menentukan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 3.3.5 Menganalisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - 4.3.1 Menyajikan hasil analisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Materi Pembelajaran

- Faktual:
 - sistem hukum dan peradilan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan-peraturan lain yang terkait.

- Konseptual:
 - Sistem hukum dan peradilan di Indonesia yang berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Prosedural:
 - Mekanisme penegakkan hukum dan peradilan di Indonesia
- D. Metode Pembelajaran**
 - Model pembelajaran kajian konstitusionalitas dengan metode diskusi, tanya jawab, presentasi, dan penugasan
- E. Media Pembelajaran**
 - Laptop
 - LCD
 - Video Pembelajaran persidangan Anggelina Sondak
- F. Sumber Belajar**
 - 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - 2013. *UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Rakyat.
- G. Langkah – Langkah Pembelajaran**
 - a. Pertemuan Kesatu (2JP)**
 - 1. Kegiatan Pendahuluan**
 - Memberi salam/menyapa siswa.
 - Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
 - Memberi motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyuarakan yel-yel PPKn yang telah dibuat sebelumnya.
 - Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
 - Meminta semua siswa berdiri tegak dengan sikap hikmat untuk menyanyikan lagu Nasional Bagimu Negeri dipimpin oleh salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya.
 - Memberikan apersepsi dengan menanyakan “Bagaimana menurut pendapat kalian ketika menjumpai seseorang yang kena operasi lalu lintas disebabkan tidak membawa SIM dan tidak menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor?”
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.
 - Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan siswa.
 - Menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran termasuk teknik dan bentuk penilaian yang akan digunakan.
 - 2. Kegiatan Inti**
 - Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang anggotanya dipilih secara heterogen.
 - Guru menayangkan video kasus peradilan Anggelina Sondak.
 - Siswa dalam kelompok mengamati tayangan video, kemudian mengidentifikasi serta menyelaraskan kasus dalam tayangan video dengan ketentuan konstitusional yang ada, selanjutnya guru meminta siswa bekerjasama dan berdiskusi tentang sistem hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penggolongan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - Siswa di dalam kelompok menyampaikan gagasan upaya dan niatan untuk menumbuhkan sikap positif dan sikap sadar hukum berkaitan dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil berdasarkan tayangan video, dan pengalamannya mengembangkan nilai sikap sadar hukum sesuai dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil.

- Siswa melaksanakan diskusi kelas untuk berbagi informasi tentang hasil diskusi kelompok dalam rangka membangun sikap positif, sikap sadar hukum, dan sikap disiplin.
- Siswa membangun komitmen untuk menerapkan sikap positif dan sikap sadar hukum berkaitan dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta bersikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru mengingatkan kembali tentang komitmen yang sudah dibangun.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan komitmen.
- Guru memberikan tugas:
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

b. Pertemuan Kedua (2JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam/menyapa siswa.
- Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
- Memberi motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyuarakan yel-yel PPKn yang telah dibuat sebelumnya.
- Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
- Meminta semua siswa berdiri tegak dengan sikap hikmat untuk menyanyikan lagu Nasional Tanah Air Indonesia dipimpin oleh salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya.
- Memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan: “ apa yang kalian ketahui tentang sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.
- Mengingatkan kembali komitmen sikap positif, sikap sadar hukum, dan sikap disiplin yang telah dibangun kegiatan pembelajaran sebelumnya

2. Kegiatan Inti

- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa dalam kelompok memberikan argumentasi untuk memberikan alasan terhadap peristiwa/kasus pelanggaran lalu lintas berdasarkan kajian konstitusionalitas (berdasarkan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945).
- Siswa diminta menuju perpustakaan (ada yang mencari informasi dari buku referensi, internet, mas media, dll tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terkait dengan kasus pelanggaran lalu lintas).

- Siswa bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berlaku di masyarakat.
- Siswa berdiskusi untuk menganalisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berlaku di masyarakat.
- Setiap kelompok menyusun kesimpulan mengenai hasil kajian konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku)
- Setiap kelompok menyajikan hasil kajian konstitusionalitas dan memberikan argumentasi pada kasus yang dikaji untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- Siswa berkomitmen untuk menerapkan sikap positif dan sikap sadar hukum berkaitan dengan nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta bersikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia.

3. Penutup

- Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru mengingatkan kembali tentang komitmen yang sudah dibangun.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan komitmen.
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta siswa membuat “jembatan keledai” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan retensi mereka terhadap materi.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik Penilaian Sikap (spiritual dan sosial):
 - Sikap (spiritual dan sosial): Penilaian diri terhadap komitmen membangun sikap positif, sadar hukum, dan disiplin; dan Jurnal.
 - Pengetahuan: tes tulis
 - Keterampilan: unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen:
 - Sikap: rubrik penilaian diri dan jurnal (Lampiran 1)
 - Pengetahuan: tes uraian (Lampiran 2)
 - Keterampilan: rubrik unjuk kerja dari simulasi yang dilakukan oleh tiap kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan, yaitu:
 - Kel A sikap saat mengendarai sepeda motor
 - Kel B tentang amnesti pajak
 - Kel C tentang IMB
 - Kel D tentang AMDAL

- Penilaian Keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah/analisis tentang sistem hukum, penggolongan hukum. (Lampiran 3)

.....,,2016

Mengetahui
Kepala SMA.....

Guru Mata Pelajaran,

.....

.....

Lampiran RPP (1)

- a. Rubrik Penilaian Diri terhadap sikap positif, sadar hukum, dan disiplin.

SMA :
Mata Pelajaran :
Materi :
Nama Siswa :

No	Aspek sikap	Jawaban		Alasan	Komitmen yang akan dibangun
		Ya	Tdk		
1	Saat mengendarai sepeda motor saya: a. Membawa SIM b. Membawa STNK c. Menggunakan helm				
2	Saat menjumpai tanda dilarang parkir saya berhenti di tempat tersebut				
3	Saat menjumpai warna lampu kuning pada <i>trafict light</i> , saya mempercepat laju kendaraan				
4	Saat menjumpai razia kendaraan bermotor, saya menunjukkan SIM dan STNK				
5	Saat terkena razia kendaraan bermotor dan saya tidak membawa surat, maka saya akan: a. mengikuti keputusan petugas razia b. menjalani prosedur penyelesaian secara hukum				

b. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

Lampiran RPP (2)

a. Tes tulis

No	IPK	Indikator	Butir Soal	Soal (*)
3.3.1	Menyebutkan sistem hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Disajikan ilustrasi sistem hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, siswa dapat menyebutkan sistem hukum yang berlaku berdasarkan ilustrasi tersebut.	Disajikan ilustrasi sistem hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, siswa dapat menyebutkan sistem hukum yang berlaku berdasarkan ilustrasi tersebut.	(*) Menyesuaikan dengan indikator butir soal
3.3.2	Mengklasifikasikan penggolongan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Disajikan ilustrasi teks tentang penggolongan hukum, siswa dapat mengklasifikasikan penggolongan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan ilustrasi tersebut	Disajikan ilustrasi teks tentang penggolongan hukum, siswa dapat mengklasifikasikan penggolongan hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan ilustrasi tersebut	
3.3.3	Menjelaskan sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Disajikan ilustrasi praperadilan yang terjadi pada suatu peristiwa, siswa dapat menjelaskan sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan ilustrasi tersebut.	Disajikan ilustrasi praperadilan yang terjadi pada suatu peristiwa, siswa dapat menjelaskan sumber dan subyek hukum sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan ilustrasi tersebut.	
3.3.4	Menentukan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Disajikan peristiwa persengketaan tanah, siswa dapat menentukan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan peristiwa tersebut.	Disajikan peristiwa persengketaan tanah, siswa dapat menentukan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan peristiwa tersebut.	
3.3.5	Menganalisis sistem hukum	Disajikan	ilustrasi	gugatan

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
	dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	mengenai dialihkannya kewenangan pendidikan menegah atas ke pemerintahan provinsi, siswa dapat menganalisis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan ilustrasi tersebut.	

Lampiran RPP (3)
 Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/ Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Pedoman Penskoran

N	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

(**) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}/12}$$

c. Alternatif Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA.....
 Mata Pelajaran : Matematika (Umum)
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual
 Alokasi Waktu : 8 JP (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti/KI

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3: Kompetensi pengetahuan: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Kompetensi keterampilan: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual	3.3.1 Menjelaskan konsep persamaan linear dan sistem persamaan linear
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel	3.3.2 Membedakan persamaan dan sistem persamaan linear
	3.3.3 Menjelaskan konsep sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV)
	3.3.4 Menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tiga variabel
	3.3.5 Mengubah masalah kontekstual dari bentuk deskripsi/bahasa verbal ke bahasa matematika yang berbentuk sistem persamaan linear tiga variabel.
	3.3.6 Mengidentifikasi fakta atau informasi dalam masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel.
	3.3.7 Mengembangkan model matematika bentuk sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual.
	4.3.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan linear tiga variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning*, siswa dapat menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel serta **memiliki sikap disiplin dan kerjasama**.

D. Materi Pembelajaran

- Fakta:
 - Persamaan dan Sistem Persamaan Linear
- Konsep:
 - Pengertian persamaan dan sstem persamaan linier
 - Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV)
- Prosedur:
 - Himpunan penyelesaian dari sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) meliputi masalah kontekstual berkaitan dengan SPLTV dan model matematika dari permasalahan kontekstual terkait SPLTV.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Pertemuan Pertama *Discovery learning*
- Pertemuan Kedua *Problem Based Learning* (merujuk pada Johnson & Johnson)

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Media/Alat dan bahan pembelajaran: Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/*White Board*, LCD

G. Sumber Belajar

- 2014. *Buku Matematika (Umum) Kelas X*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (4JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam/menyapa siswa.
- Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
- Memberi motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan kuis matematika.
- Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
- Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, di antaranya tanya jawab tentang berbagai persamaan linear dan sistem persamaan kinear dua variabel (SPLDV).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi dan **manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan SPLTV**.
- Menyampaikan garis besar cakupan materi SPLTV dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi SPLTV.

b. Kegiatan Inti

1. **Stimulation (memberi stimulus)**

- Guru menyajikan berbagai permasalahan dalam bentuk teks/cerita, dan tabel berkaitan dengan materi persamaan dan sistem persamaan linear, persamaan linear tiga variabel, dan himpunan penyelesaiannya melalui tayangan ppt.

○ Contoh Permasalahan yang disajikan seperti berikut:

Persamaan Linear	Sistem Persamaan Linear
$x = 3, y = 5$ $2y = z$ $y - x = 6$ $x + 2y = 4$ $x - 3y + 4z = 0$	$\begin{cases} x - y = 3 \\ 2x + 3y = 4 \\ 2x + y - z = 3 \\ x + y = 4 \\ z = 5 \end{cases}$

- Selanjutnya siswa diminta mencermati permasalahan dalam bentuk sistem persamaan linear tiga variabel: bagaimana menentukan himpunan penyelesaian dari dua macam sistem persamaan berikut:

a.
$$\begin{cases} 2x + y - z = 3 \\ x + y = 4 \\ z = 5 \end{cases}$$

b.
$$\begin{cases} x + y + z = 5 \\ 2x + 3y - 4z = 10 \\ z + y = 3 \end{cases}$$

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok untuk mencermati permasalahan dalam bentuk teks/ cerita berikut: “Jumlah tiga bilangan sama dengan 45. Bilangan pertama ditambah 4 sama dengan bilangan kedua, dan bilangan ketiga dikurangi 17 sama dengan bilangan pertama. Variabel apa saja yang ada pada permasalahan diatas? Tentukan masing-masing bilangannya!” kemudian **manfaat apa yang didapatkan dari pengalaman menggunakan hal tersebut untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.**

2. **Problem Statement (mengidentifikasi masalah)**

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok mengidentifikasi unsur-unsur atau variabel-variabel yang ada pada permasalahan yang disajikan pada tayangan ppt di layar LCD, kemudian diminta membuat catatan tentang temuan-temuan terkait permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, serta menentukan rumusan penyelesaian masalah yang disajikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- Guru menanyakan **manfaat apa yang didapatkan dari pengalaman menggunakan penyelesaian tersebut untuk mengatasi permasalahan lain dalam kehidupan sehari-hari.** (berdasarkan permasalahan tersebut dapat ditanyakan; “Manakah yang merupakan bentuk persamaan dan sistem persamaan linear tiga variabel?”, “Mengapa merupakan bentuk persamaan dan

sistem persamaan linear tiga variabel?" Berikan alasan yang mendukung jawaban tersebut.

3. **Data Collecting (mengumpulkan data)**

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok dan berbagi tugas untuk mencari informasi/data pendukung guna memperkuat rumusan penyelesaian masalah yang telah kembangkan dari berbagai sumber.
- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok mengkategorikan data yang telah terkumpul ke dalam ide model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dikaji atau permasalahan kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa menggali kembali pemahamannya yang berkaitan dengan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel yang pernah dipelajari dipertemuan sebelumnya agar dapat menentukan himpunan penyelesaian dari permasalahan yang sedang dikaji.

4. **Data Processing (mengolah data)**

- Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan masalah yang disajikan guru dengan menggunakan ide model matematika yang telah dikelompokkan sebelumnya, dan menggunakan ide-ide model matematika tersebut untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang disajikan atau masalah kontekstual lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. **Verification (memverifikasi)**

- Siswa **bekerjasama** dengan anggota kelompoknya melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian masalah dengan menggunakan berbagai ide model matematika (dengan mensubstitusikan nilai variabel-variabel yang telah diketahui ke dalam sistem persamaan, dan membuat kesimpulan sementara).
- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan membandingkan dengan hasil diskusi antar kelompok.

6. **Generalization (menyimpulkan)**

- Siswa dengan bimbingan Guru membuat kesimpulan berkaitan dengan materi sistem persamaan linear tiga variabel dan menentukan himpunan penyelesaiannya berdasarkan hasil rangkuman dari kesimpulan pada saat diskusi kelas.

c. **Kegiatan Penutup**

- Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep SPLTV dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
- Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan **sikap disiplin dan kerjasama**.
- Guru meminta beberapa siswa untuk **mengungkapkan manfaat mengetahui konsep SPLTV**.
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

2. Pertemuan Kedua: (4 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam/menyapa siswa.
- Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa.
- Memberi motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan kuis matematika lanjutan pertemuan pertama, dan **menyampaikan agar tetap komitmen pada sikap disiplin dan kerjasama seperti yang telah terbangun** pada pertemuan pertama.
- Meminta salah seorang siswa sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
- Memberikan apersepsi dengan memberikan tanya jawab tentang sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) serta metode yang dapat digunakan untuk menemukan himpunan penyelesaiannya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi dan **manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan SPLTV.**
- Menyampaikan garis besar cakupan materi SPLTV dan kegiatan yang akan dilakukan sebagai kelanjutan dari pertemuan pertama.
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi pertemuan kedua.

b. Kegiatan Inti

1. Merumuskan masalah/Mendefinisikan Masalah

- Siswa duduk dalam kelompok mengamati tayangan di LCD mengenai permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi penerapan sistem persamaan linear tiga variabel yang ada di daerah pulau Bali, Tapanuli, dan Danau Toba, yaitu (1) pembuatan ukiran patung yang dijadikan sebagai souvenir oleh para wisatawan manca Negara yang datang ke Bali, (2) permasalahan mata pencaharian rakyat Tapanuli sebagai petani padi dan palawija, (3) karyawan di daerah wisata Danau Toba yang didominasi oleh perkebunan sawit, karet, dan coklat, serta sebagai pedagang.
 - Permasalahan 1 sebagai berikut:

Pak Wayan bersama kedua anaknya, Putu dan Gede adalah pengrajin ukiran patung di Pulau Bali. Suatu ketika Pak Wayan mendapat pesanan membuat 3 ukiran patung dan 1 ornamen rumah dari seorang turis asal Belanda dengan batas waktu pembuatan selama 5 bulan. Pak Wayan dan Putu dapat menyelesaikan keempat jenis ukiran di atas selama 7 bulan. Jika Pak Wayan bekerja bersama Gede, mereka dapat menyelesaikan pesanan selama 6 bulan. Karena Putu dan Gede ada kesibukan lain, akhirnya mereka berdua memerlukan waktu 8 bulan untuk menyelesaikan pesanan ukiran tersebut. Dapatkah pesanan ukiran tersebut diselesaikan dengan batas waktu yang diberikan?

➤ Permasalahan 2:

Pak Panjaitan memiliki dua hektar sawah yang ditanami padi dan sudah saatnya diberi pupuk. Pupuk yang digunakan ada tiga jenis (Urea, SS, TSP). Tiga jenis pupuk ini digunakan supaya panen padinya maksimal. Harga per karung setiap jenis pupuk adalah Rp 75.000,00; Rp 120.000,00; dan Rp 150.000,00. Banyaknya pupuk yang dibutuhkan Pak Panjaitan sebanyak 40 karung. Banyaknya pupuk urea yang digunakan sebanyak 2 kali dari pupuk SS. Jika dana yang disediakan Pak Panjaitan untuk membeli pupuk sebesar Rp 4.020.000,00, maka berapa karung untuk setiap jenis pupuk yang harus dibeli Pak Panjaitan?

e

Berdasarkan permasalahan 1 dan 2 siswa diminta **bekerjasama** dalam kelompok menemukan inti permasalahan kemudian disusun dalam bentuk rumusan masalah (adanya rumusan masalah akan memudahkan siswa mencari alternatif penyelesaian masalah dengan aplikasi materi SPLTV).

2. Mendiagnosis Masalah

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok menelaah rumusan masalah yang telah disusun, kemudian dikaitkan dengan hasil pemahamannya terhadap materi sistem persamaan linear tiga variabel dan menemukan variabel-variabel yang terdapat pada permasalahan yang akan diubah ke dalam model-model matematika.

3. Merumuskan Alternatif Strategi

- Siswa di setiap kelompok **berbagi tugas** mencari berbagai alternatif model matematika berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel yang mendukung penyelesaian masalah yang disajikan guru atau masalah kontekstual lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok menentukan alternatif strategi yang tepat sesuai dengan jenis permasalahan yang akan diselesaikan.
- Guru mendorong siswa menggunakan ide model-model matematika untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang disajikan, dan berlatih menyelesaikan soal-soal yang terkait permasalahan kontekstual dengan menggunakan aplikasi sistem persamaan linear tiga variabel.

4. Menentukan dan Menerapkan Strategi Pilihan

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok melakukan analisis terhadap beberapa permasalahan yang melibatkan sistem persamaan linear tiga variabel.
- Siswa dalam kelompok menerapkan strategi yang tepat (telah ditelaah sebelumnya) untuk menyelesaikan masalah yang disajikan guru maupun masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari (strategi yang dipilih sesuai dengan jenis permasalahan).

5. Melakukan Evaluasi

- Siswa **bekerjasama** dalam kelompok mengevaluasi penyelesaian masalah yang telah dilaksanakan, mensubstitusikan nilai variabel-variabel yang telah diketahui ke dalam sistem persamaan linier tiga variabel.

- Guru membantu siswa mengecek kembali tentang penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide model-model matematika.
- Siswa diminta menuliskan kesimpulan tentang hasil kegiatannya dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan ide model-model matematika sebagai aplikasi dari materi SPLTV, termasuk konsep tentang sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV), strategi membuat model matematika dari permasalahan kontekstual berkaitan dengan SPLTV, langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan himpunan penyelesaian dari SPLTV, dan strategi menyelesaikan permasalahan kontekstual berkaitan dengan SPLTV dengan cara-cara yang mereka temukan sendiri (**ini merupakan salah satu cara/strategi melatih keterampilan metakognitif siswa**).

c. Kegiatan Penutup

- Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep SPLTV dan penerapannya dalam permasalahan kontekstual dari pembelajaran yang dilakukan melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada pertemuan ini.
- Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan **peningkatan sikap disiplin dan bekerjasama**.
- Guru meminta beberapa siswa untuk **mengungkapkan manfaat mengetahui konsep SPLTV**.
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dan meminta siswa membuat “jembatan keledai” sesuai dengan strateginya masing-masing untuk meningkatkan retensi mereka terhadap materi.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi dan jurnal
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk Penilaian:

1. Sikap : lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama (Lampiran 1)
2. Pengetahuan : soal esai (Lampiran 2)
3. Keterampilan : rubrik presentasi (Lampiran 3)

c. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

d. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala SMA

.....

....., 2016

Guru Mata Pelajaran,

.....

Lampiran RPP (1) Lembar observasi sikap disiplin dan kerjasama

c. Lembar Observasi Sikap

No	Indikator	Kriteria	Keterangan (*)
	Bekerjasama	a. Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan b. Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi c. Mendapat bagian dalam menyusun model-model matematika d. Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model matematika	1. Jika 4 kriteria muncul maka diberi sebutan selalu 2. Jika 3 kriteria muncul maka diberi sebutan sering 3. Jika 2 kriteria muncul maka diberi sebutan kadang-kadang 4. Jika 1 kriteria muncul maka diberi sebutan jarang
	Disiplin	Menunjukkan komitmen untuk: a. Mencari informasi yang diperlukan b. Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi c. Terlibat aktif dalam menyusun model-model matematika d. Terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model-model matematika	(*) informasi ini selanjutnya disampaikan kepada guru PPKn, Agama dan walikelas untuk dipertimbangkan menjadi nilai sikap

d. Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Aspek sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst						

Lampiran RR (2) Soal Esai

Tes Tulis

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
1	3.3.1 Menjelaskan konsep persamaan linear dan sistem persamaan linear	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan ilustrasi permasalahan kontekstual persamaan linier, siswa dapat menjelaskan konsep persamaan linear dan sistem persamaan linear berdasarkan ilustrasi. • Disajikan gambar model matematika, siswa dapat menjelaskan konsep persamaan linier dan sistem persamaan linier 	(*) Menyesuaikan dengan indikator butir soal
	3.3.2 Membedakan persamaan dan sistem persamaan linear	Disajikan salah satu model matematika, siswa dapat membedakan persamaan linier dan sistem persamaan linier berdasarkan model matematika tersebut.	
	3.3.3 Menjelaskan konsep sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV)	Disajikan ilustrasi permasalahan kontekstual persamaan linier, siswa dapat menjelaskan konsep sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan ilustrasi permasalahan.	
	3.3.4 Menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tiga variabel	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar salah satu model matematika, siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan gambar 	

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
		<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan permasalahan kontekstual, siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan permasalahan tersebut. • Disajikan tabel permasalahan kontekstual, siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan tabel tersebut. 	
3.3.5	<p>Mengubah masalah kontekstual dari bentuk deskripsi/bahasa verbal ke bahasa matematika yang berbentuk sistem persamaan linear tiga variabel.</p>	<p>Disajikan masalah kontekstual siswa dapat mengubah masalah kontekstual dari bentuk deskripsi/bahasa verbal ke bahasa matematika yang berbentuk sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan masalah kontekstual tersebut.</p>	
3.3.6	<p>Mengidentifikasi fakta atau informasi dalam masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel.</p>	<p>Disajikan tabel beberapa permasalahan kontekstual, siswa dapat mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel berdasarkan tabel tersebut.</p>	
3.3.7	<p>Mengembangkan model matematika bentuk sistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan 	

No	IPK	Indikator Butir Soal	Soal (*)
	persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual.	permasalahan kontekstual, siswa dapat mengembangkan model matematika bentuk sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual tersebut.	

Lampiran 3 Rubrik Presentasi

Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)				Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)				Memberi Masukan/ Saran (*)				Nilai Keterampilan (**)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Pedoman Penskoran

N	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(*) diisi sesuai dengan perolehan skor sesuai dengan pedoman penskoran

(**) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}/12}$$